

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 15

DPRD Terus Dukung Pergelaran MXGP

SEMARANG - Pergelaran MXGP 2019 di Sirkuit BSB Mijen, baru-baru ini, berjalan sukses. Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang pun berencana menggelar kembali ajang internasional tersebut pada tahun mendatang.

Anggota DPRD Kota Semarang, Supriyadi menyatakan, dewan siap mendukung ajang tersebut. Namun, pihaknya berharap Pemkot Semarang tidak menggunakan dana APBD.

Sebab, kegiatan tersebut menyedot anggaran yang besar. Pada pergelaran MXGP 2019 lalu, dana yang dikucurkan mencapai Rp 26 miliar. Sementara pendapatan dari penjualan tiket dan pihak sponsor hanya Rp 2 miliar.

Lebih lanjut, dia mengungkapkan, dari total pendapatan yang sebesar Rp 2 miliar itu sebanyak Rp 200 juta di antaranya digunakan untuk pembelian aset oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Semarang.

"Tentu saja pendapatan yang masuk kas daerah

berkurang," katanya.

Efisiensi Anggaran

Dia mengatakan, Pemkot Semarang telah sepakat untuk menggelar MXGP tanpa biaya APBD. Melihat defisit anggaran yang demikian besar, dia mengatakan, ke depan semua OPD harus lebih mengutamakan efisiensi anggaran.

Untuk mengatasi pembiayaan, Supriyadi menyarankan agar Pemkot dapat menggandeng pihak ketiga untuk menyelenggarakan pergelaran internasional MXGP.

Dia mencontohkan, Pemkot Palembang yang dapat menggelar MXGP dengan biaya pihak ketiga.

"Pemkot Semarang bisa belajar ke sana. MXGP di Palembang dibiayai oleh pihak ketiga," ujarnya.

Sementara, Wali Kota Hendrar Prihadi menyatakan siap melaksanakannya sesuai dengan usulan pihak legislatif.

Pihak ketiga akan digandeng dalam pergelaran MXGP pada tahun mendatang. (bib-22)